BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yang akan ditentukan penulis adalah mengenai "Hubungan antara religiusitas dengan perilaku altruisme santri". Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel sebagai berikut yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan dalam penelitian ini yang berstatus sebagai variabel bebas adalah religiusitas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi dan dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah perilaku altruisme.

2. Definisi Operasional

a. Perilaku Altruisme

Altruisme adalah perilaku menolong demi kepentingan orang lain dengan suka rela tanpa mengharapkan imbalan apapun dan hanya karena ridha Allah semata. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam 4 indikator perilaku altruisme diantaranya : (1). Menolong, yaitu membantu orang lain dengan meringankan beban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fisik atau psikologis orang tersebut. (2). Empati, yaitu mampu merasakan perasaan suka dan duka teman peduli dengan keadaan teman dan memberikan perhatian pada teman. (3). Sukarela, yaitu memberikan bantuan maupun pertolongan pada teman atau orang lain tak pernah mengharapkan imbalan dan memberikan apapun pada orang lain penuh dengan kerelaan. (4). Memperhatikan kesejahteraan orang lain, yaitu peduli terhadap permasalahan orang lain.

Perilaku tersebut diukur menggunakan skala perilaku altruisme yang disusun menggunakan indikator perilaku altruisme tersebut. Semakin tinggi skor yang didapat semakin tinggi tingkat perilaku altruisme. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapat semakin rendah pula tingkat perilaku altruisme.

b. Religiusitas

Religiusitas adalah aktivitas pelaksanaan keberagamaan yang didasari pengetahuan, keyakinan dan penghayatan atas ajaran agama islam. Religiusitas dapat diwujudkan dalam beberapa dimensi diantaranya : (1). Pengetahuan, adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya. (2). Penghayatan, adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan. (3) Keyakinan, adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. (4) Pengamalan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial.

Perilaku tersebut diukur menggunakan skala religiusitas yang disusun menggunakan dimensi religiusitas tersebut. Semakin tinggi skor yang didapat semakin tinggi tingkat religiusitas. Begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapat semakin rendah pula tingkat religiusitas.

B. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang diselidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga atau badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi yaitu keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini (Kasiram, 2010).

Bungin (2005) mengatakan bahwa populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*,yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Hidayatul Hikmah Mojosari sebanyak 60 santri yang terdiri dari 23 santri putra dan 37 santri putri.

Dalam penenlitian ini menggunakan penelitian populasi karena mengambil seluruh santri putra dan putri yang bermukim di pondok pesantren Hidayatul Hikmah Mojosari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah menggunakan skala psikologi. Ada dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni, skala perilaku altruisme dan skala religiusitas.

1. Skala perilaku altruisme

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya perilaku altruisme santri. Pengukuran skala ini berdasarkan indikator perilaku altruisme meliputi: Menolong, empati,sukarela, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain. Adapun *blue print* skala perilaku altruisme tersebut sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
***Blue Print* Skala Perilaku Altruisme**

No	Indikator	Sub indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
1	Menolong	a. Memberikan bantuan lillahi ta'ala	3,31,52	8,22,55	22
		b. Memberikan sumbangan	1,39,58	18,34,60	
		c. Memberikan pertolongan pada orang lain karena dianjurkan dalam islam	61,37,49	20,30,44	
		d. Memberikan pertolongan tanpa pamrih pd orang lain	15,21	38, 50	
2	Empati	a. Peduli dengan teman.	9,19,43	2,26,57	18
		b. Merasakan suka dan duka teman.	17,29,47	14,36,59	
		c. Memberikan perhatian pada teman	7,64,56	10,32,53	
3	Sukarela	a. Memberikan bantuan tanpa mengharap imbalan.	23,33,54	4,28,46	12
		b. Kerelaan	13,27,41	6,62,51	
4	Memperhatikan kesejahteraan orang lain.	a. Memberi solusi saat teman ada konflik	11,35,48	16,24,42	12
		b. Berusaha memperjuangkan hak orang lain	5,25,45	12,40,63	

2. Skala religiusitas

Skala ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya religiusitas santri. Pengukuran skala ini berdasarkan indikator-indikator religiusitas terdiri dari empat indikator di antaranya pengetahuan, penghayatan, keyakinan, dan pengamalan. Adapun *blue print* skala religiusitas tersebut sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2
***Blue print* Skala Religiusitas**

No	Dimensi	Indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
1	Pengetahuan	a. Mengamalkan ilmu ajaran islam	1, 61, 34	14, 64, 41	12
		b. Mampu mangaplikasikan ajaran islam yang dimiliki	11, 28, 38	6, 21, 53	
2	Penghayatan	a. Takut berbuat dosa	24, 36, 44	8, 63,59	16
		b. Selalu bersyukur pada Allah	19, 26, 46	2, 23,39	
		c. Menolong sesama dengan ikhlas	17,30	49,31	
3	Keyakinan	a. Meyakini adanya Allah	3, 40,50	10, 33, 57	18
		b. Meyakini adanya Nabi	13, 42, 52,4 27,55	16, 37, 47	
		c. Meyakini adanya Surga & neraka	5, 20, 58		
4	Pengamalan	a. suka menolong	9, 32, 54	25, 45, 51	18
		b. menjalankan amanat dengan baik	15, 62, 56	12, 35, 43	
		c. mematuhi norma-norma islam	7, 22, 48	18,29 , 60	

Pengukuran yang digunakan dalam skala perilaku altruisme dan skala religiusitas menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel* yaitu : Sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS),Netral (N), Setuju (S) dan Sangat setuju (SS).

Sistem penilaian skala tersebut dimulai dari angka 0 sampai 4, untuk pernyataan *favorable* nilai 4 jika subjek menjawab “Sangat Setuju (SS)”, nilai 3 jika subjek menjawab “Setuju (S)”, nilai 2 jika subjek menjawab “Netral (N)”, nilai 1 jika subjek menjawab “Tidak Setuju (TS)”, dan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 jika subjek menjawab "Sangat Tidak Setuju (STS)". Sementara untuk pernyataan yang *unfavorable* diberi nilai 0 jika subjek menjawab "Sangat Setuju (SS)", nilai 1 jika subjek menjawab "Setuju (S)", nilai 2 jika subjek menjawab "Netral (N)", nilai 3 jika subjek menjawab "Tidak Setuju (TS)", dan nilai 4 jika subjek menjawab "Sangat Tidak Setuju (STS)". Adapun tabel penghitungan distribusi skor skala sebagai berikut :

Tabel 3
Distribusi Skor Skala

Pilihan Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	Favorabel	*Unfavorabel*
Sangat Setuju (SS)	4	0
Setuju (S)	3	1
Netral (N)	2	2
Tidak Setuju (TS)	1	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	4

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Pada penelitian ini menggunakan validitas Konstrak, validitas konstrak adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu trait atau konstrak teoritik yang hendak diukurnya (Azwar, 2008).

Aitem akan dianggap valid apabila koefisien korelasi aitem lebih dari 0,3. Sebelum skala disebar dilakukan Uji coba terlebih dahulu, uji coba skala religiusitas dan skala perilaku altruisme

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di pondok pesantren Al-Muhajirin Pungging dengan subjek berjumlah 20 santri putra dan 20 santri putri.

Hasil uji coba alat ukur skala religiusitas dimasukkan pada program *Microsot excel* 2007. Setelah itu dilakukan perhitungan validitas aitem. Berdasarkan hasil uji validitas pada skala religiusitas ada 64 aitem yang diuji cobakan dan terdapat 14 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid karena koefisien korelasi aitem kurang dari 0,3 yaitu pada aitem 23,30,33,39,42,48,53,54,58,60,61,62,64yang artinya aitem ini tidak digunakan karena tidak dapat mengukur apa yang harus diukur.

Sedangkan terdapat 50 aitem yang dinyatakan valid yaitu pada aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 55, 56, 57, 59, 63 karena koefisien korelasi aitem lebih dari 0,3 artinya aitem ini dapat digunakan karena dapat mengukur apa yang harus diukur.

Setelah dilakukan uji validitas pada hasil uji coba, maka selanjutnya adalah menyusun alat ukur untuk penelitian. Aitem yang valid disusun dengan nomor urut baru kemudian digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Adapun *blue print* baru skala religiusitas sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4
***Blue Print* Baru Skala Religiusitas**

No	Dimensi	Indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
1	Pengetahuan	a. Mengamalkan ilmu ajaran islam	1, 31	14, 37	9
		b. Mampu mangaplikasikan ajaran islam yang dimiliki	11, 27, 35	6, 21	
2	Penghayatan	a. Takut berbuat dosa	23,33,39	8, 50,49	13
		b. Selalu bersyukur pada Allah	19, 25,41	2	
		c. Menolong sesama dengan ikhlas	17	43,29	
3	Keyakinan	a. Meyakini adanya Allah	3, 36,44	10, 48	15
		b. Meyakini adanya Nabi	13, 46,4 26,47		
		c. Meyakini adanya Surga & neraka	5, 20	16, 34, 42	
4	Pengamalan	a. suka menolong	9, 30	24, 40, 45	13
		b. menjalankan amanat dengan baik	15	12, 32, 38	
		c. mematuhi norma-norma islam	7, 22	18,28	

Hasil uji coba alat ukur skala perilaku altruisme dimasukkan pada program Microsot excel 2007. Setelah itu dilakukan perhitungan validitas aitem Berdasarkan hasil uji validitas pada skala perilaku altruisme ada 64 aitem yang diuji cobakan dan terdapat 26 aitem yang dinyatakan gugur karena koefisien korelasi aitem kurang dari 0,3 yaitu pada aitem 1,2,5,7,10,13,23,28,30,32,34,36,39,41,42,43,45,46,50,51,53,54,61,62,63, 64 karena koefisien korelasi aitem kurang dari 0,3 artinya aitem ini gugur atau tidak valid dan tidak digunakan karena tidak dapat mengukur apa yang harus diukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan terdapat 38 aitem yang dinyatakan valid karena koefisien korelasi aitem diatas 0.3 yaitu pada aitem 3,4,6,8,9,11,12,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,24,25,26,27,29,31,33,35,37,38,40,43,44,48,49,52,55,56,57,5 8,59,60, yang artinya aitem ini digunakan karena dapat mengukur apa yang harus diukur.

Setelah dilakukan uji validitas pada hasil uji coba, maka selanjutnya adalah menyusun alat ukur untuk penelitian. Aitem yang valid disusun dengan nomor urut baru kemudian digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Adapun *blue print* baru skala religiusitas sebagai berikut :

Tabel 5
***Blue Print* Baru Skala Perilaku Altruisme**

No	Indikator	Sub indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Jumlah
1	Menolong	a. Memberikan bantuan lillahi ta'ala	1,22,32	4,16,33	16
		b. Memberikan sumbangan	36	12,38	10
		c. Memberikan pertolongan pada orang lain karena dianjurkan dalam islam	25,31	14,28	
		d. Memberikan pertolongan tanpa pamrih pd orang lain	9,15	26	
2	Empati	a. Peduli dengan teman.	5,13	19,35	10
		b. Merasakan suka dan duka teman.	11,21,29 34	8,37	
		c. Memberikan perhatian pada teman			
3	Sukarela	a. Memberikan bantuan tanpa mengharap imbalan.	23	2	4
		b. Kerelaan	20	3	
4	Memperhatikan kesejahteraan orang lain.	a. Memberi solusi saat teman ada konflik	6,24,30	10,17	8
		b. Berusaha memperjuangkan hak orang lain	18	27,7	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas (rxx') berada dalam rentang angak dari 0 sampai dengan 1,00, apabila koefisien semakin tinggi mendekati angka 1,00 maka pengukuran semakin reliabel. Penelitian ini menggunakan estimasi relibilitas untuk kedua skala tersebut adalah koefisien reliabilitas alpha. (Azwar, 2008).

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas data setelah dilakukan uji coba pada skala religiusitas.

Tabel 6
Reliabilitas Data Uji Coba Skala Religiusitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Religiusitas	0.944	64

Reliabilitas skala perilaku altruisme yang ditunjukkan pada tabel 6 diatas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,944 yang artinya skala religiusitas ini dianggap baik sebagai alat ukur penelitian.

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas data setelah dilakukan uji coba pada skala perilaku altruisme

Tabel 7
Reliabilitas Data Uji Coba Skala Perilaku Altruisme

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Perilaku Altruisme	0.897	64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas skala perilaku altruisme yang ditunjukkan pada tabel 7 diatas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,897 berarti skala perilaku altruisme ini dianggap baik sebagai alat ukur penelitian.

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas data setelah dilakukan uji coba dari 50 aitem yang valid pada skala religiusitas.

Tabel 8
Reliabilitas Data Skala Religiusitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Religiusitas	0.956	50

Berdasarkan tabel 8 diatas adapun hasil uji reliabilitas data variabel religiusitas dari 50 aitem yang valid diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,956.

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas data setelah dilakukan uji coba dari 38 aitem yang valid pada skala perilaku altruisme.

Tabel 9
Reliabilitas Data Skala Perilaku Altruisme

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Perilaku Altruisme	0.931	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 8 diatas adapun hasil uji reliabilitas data variabel perilaku altruisme dari 38 aitem yang valid diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,931.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Sebelum dilakukan uji korelasi data akan dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat uji korelasi. Apabila data berdistribusi normal maka teknik analisis korelasi yang digunakan adalah *product moment*, jika data tidak berdistribusi normal teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kendall's tau*.

Teknik analisis *product moment* dan *kendall's tau* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan religiusitas dengan perilaku altruisme. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik. Uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik uji *Kolmogorof Smirnov Goodness of Fit Test*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Liniearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi dari penelitian. Seluruh perhitungan dalam analisis data penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel religiusitas dan perilaku altruisme memiliki hubungan yang linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id